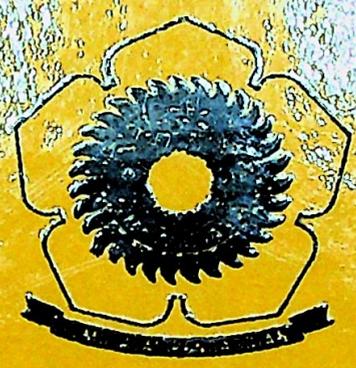


EN

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN  
INDERALAYA**

**SKRIPSI  
PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT RATIO  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TIRTA MUSI PALEMBANG**



**Oleh :  
SUKAMTI  
01013110055**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya  
2005**



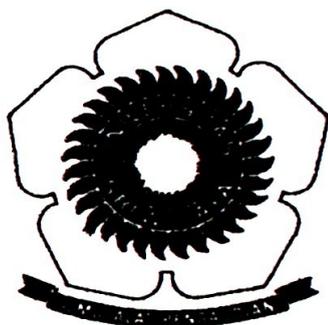
S  
657.4807  
Suk  
β  
C050428  
2005

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JURUSAN MANAJEMEN**  
**INDERALAYA**



**SKRIPSI**

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT RATIO**  
**TERHADAP PROFITABILITAS PDAM TIRTA MUSI PALEMBANG**



R. 11977  
12259

Oleh :

**SUKAMTI**

**01013110055**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat**  
**Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**  
**Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**

**2005**

**Departemen Pendidikan Nasional  
Universitas Sriwijaya  
Fakultas Ekonomi  
Jurusan Manajemen**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama : Sukanti**  
**Nim : 01013110055**  
**Jurusan : Manajemen**  
**Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio Dan Debt Ratio  
Terhadap Profitabilitas  
PDAM Tirta Musi Palembang**

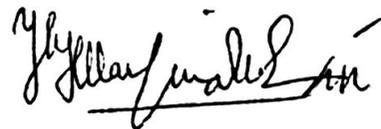
**Panitia Pembimbing Skripsi**

**Tanggal 14 DESEMBER 2004 Ketua**



**Drs. H. Supardi A. Bakri, MPA**

**Tanggal 14 DESEMBER 2004 Anggota**



**Marlina Widiyanti, SE, SH, MM**

**Motto:**

*Kemajuan Bukanlah Sekedar Kehendak Untuk Mendandani Masa Lampau Yang Telah Berlalu. Kemajuan Justru terletak Diantara Langkah Pasti Untuk Terus Melaju Menyongsong Masa Depan.*

*(Khalil Gibran)*

*Jadikanlah Hari Kemarin Sebagai Pengalaman dan Pengajaran, Hari Ini Sebagai Usaha dan Doa, dan Hari Esok Sebagai Cita – Cita dan Harapan.*

**Kupersembahkan Untuk:**

☞ *Kedua Orang Tuaku*

☞ *Yang Selalu Dihati*

☞ *Saudara – Saudaraku*

☞ *Sahabat – Sahabat Terbaikku*

☞ *Almamaterku*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan limpahan hidayah-Nyalah jua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Current Ratio dan Debt Ratio Terhadap Profitabilitas PDAM Tirta Musi Palembang**". Adapun penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai tingkat *current ratio* dan *debt ratio* serta pengaruhnya terhadap profitabilitas yang dinilai dari *net profit margin* PDAM Tirta Musi Palembang, dengan menggunakan analisa rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas. Penulis juga menggunakan analisa korelasi dalam mengetahui hubungan antara *current ratio*, *debt ratio*, dan profitabilitas yang dinilai dari *net profit margin*. Dengan demikian penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi PDAM Tirta Musi Palembang dalam rangka mengambil kebijaksanaan untuk mencapai tingkat likuiditas, leverage, dan profitabilitas yang maksimal sebagai langkah dalam perencanaan keuangan selanjutnya.

Sebagai manusia yang serba terbatas, penulis menyadari dalam penyajian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan juga jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih sempurna dan bermanfaat bagi kita semua.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itulah maka pada kesempatan kali ini izinkanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, dan semoga kita semua berada dalam lindungan-Nya.

Inderalaya, Februari 2005

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. **Ibu Dra. Badia Parizade, MBA**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. **Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah**, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. **Bapak Drs. M. Kosasih Zen**, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Bapak Drs. Fuad Gofar**, selaku Pembimbing Akademik, yang dengan penuh bijaksana telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis.
5. **Bapak Drs. Supardi A. Bakri, MPA**, selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh bijaksana telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. **Ibu Marlina Widiyanti, SE, SH, MM**, selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh bijaksana dan kesabaran telah memberikan bimbingan, nasehat, petunjuk, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. **Drs. H. Muchlis Usman**, selaku Dosen Pengganti Pembimbing II, terima kasih atas nasehat, bimbingan, dan pengarahannya.

8. **Ibu Isni Andriana, SE, M.Fin**, selaku Dosen Penguji III, terima kasih atas bimbingan dan pengarahannya.
9. **Bapak, Ibu Dosen, serta Seluruh Staf Administrasi** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya Jurusan Manajemen.
10. **Bapak Dr. Ir. H. Syaiful, DEA**, selaku **Direktur Utama beserta seluruh staf dan karyawan PDAM Tirta Musi Palembang**, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini.
11. **Ayah dan Ibuku Tercinta**, yang telah memberikan dorongan semangat, moral, dan materiil untuk penulis selama ini.
12. **My Sister Tersayank**, yang telah memberikan kasih sayank, perhatian, dukungan, dan bantuan yang tak ternilai besarnya. Akoe beruntung banget poenya mbak kaya' kamoe.
13. **Adikku Tersayang**, makasih untuk kebaikan2 loe selama ini. Makasih udah anter jemput akoe kemana – mana, and udah sabar ngadepi tingkah akoe yang ancur banget.
14. **Bother inlaw – koe yang paling sabar**, makasih untuk semua bantuannya, sorry akoe sering ngrepotin mas.
15. **Sahabat – Sahabat Terbaikku di Solo, Gendjoz Saikox Club (Alfiex, Aniex, Amiex, Anggiec, Wie - Wied, Yenny)**. Terima kasih untuk support, masukan, kemprozan, and hari – hari cerianya. Persahabatan kita tak akan pudar oleh ruang

dan waktu yang memisahkan. Tak ada persahabatan yang lebih indah dari persahabatan kita. Persahabatan kita abadi dan akan menjadi *Sebuah Kisah Klasik Untuk Masa Depan*.

16. **My Best Friends di Oensri, R3, Anggie** ( si Leader yang sufer baex, kalo' semua leader kaya loe so pasti negara ini makmur dech, saran gue control emosi n jangan bawel – bawel yach ), Y2n ( si Ratu “Basing”, man jangan basing terus donx sekali – kali hidup harus poenya pendirian githu lho , Lei ( pendirian loe boleh juga, tapi jangan terlalu sensi donx ). Makasih udah jadi sohib n teman berbagi segala cerita. Tetaplah menjadi Racun – Racun yang Baex Hati. Don't Forget tahun 2010 kita berbagi cerita dan pengalaman baru. R4 Never Die !!!
17. **My All Friends in MGT '01**. Bethy ( man, udah pake jilbab feminim dikit donx ), Olda ( kurang ngegosipnya ye ), Tri ( loe bermodal banget jadi orang, solute dech boeat loe ), Lina ( gimana rasanya setelah di bonding, tambah confident ye ), Liza ( CS satu PS, moga tambah rukun n makin peace aza ama Arma – nya ), ika, Febby, Amiex, Sari, Diana, Pipit, Indah, Melinda, Tika, Deli, Anna, Atiex, Cie2, Ria, Loura, Amel, Nia, Rini cs, Gita, Denny, Sapta, Septa, Reza, MC, Fardihan, Costman, Yudico, Mario, Double Di, Triple Di, Agung ( jangan smile2 up terus ), Nandez SE, Felice, Christ, Anton, Yusfandi, Dafi, Eko, Janu, Ronny, Faizal, Arma, Andree, Cek Wan, Punk, Firman 40, Rori. Mudah – mudahan udah disebut semua, kalo ada yang belom disebut dimaafin aza yach. Makasih untuk segalanya. Pokok'e We Are The Best Forever dech.

18. Inug, Iyox, Agus, Apry, Asieh. Makasih kalian udah setia jadi temen curhat akoe.  
Jarak bukanlah suatu halangan untuk saling berbagi cerita, suka dan duka.
19. Mbak Eka, makasih untuk saran – saran berharganya.
20. Rahmi, makasih banyak udah sabar ngurusin proposal akoe sampe' di – acc. Sorry  
belum kenal udah ngrepotin.
21. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas  
masukan, petunjuk, dan bantuannya untuk penulis selama ini.

Inderalaya, Februari 2005

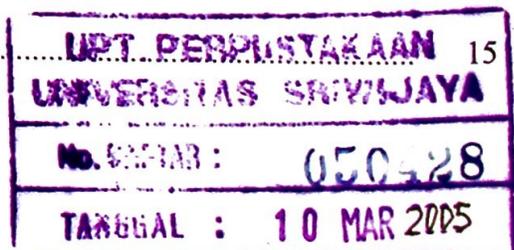
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
1.3.1. Tujuan penelitian .....	11
1.3.2. Manfaat Penelitian .....	11
1.4. Kerangka Pemikiran .....	12
1.5. Metodologi Penelitian .....	14
1.5.1. Lokasi Penelitian .....	15
1.5.2. Ruang Lingkup Penelitian .....	15



1.5.3. Data dan Sumber Data .....	15
1.5.4. Teknik Pengumpulan Data .....	16
1.5.5. Teknik Analisis Data .....	17
1.6. Sistematika Pembahasan .....	18

## **BAB II LANDASAN TEORI**

2.1. Analisa Laporan Keuangan .....	20
2.1.1. Arti Pentingnya Analisa Laporan Keuangan .....	21
2.1.2. Pihak – Pihak Yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan .....	21
2.1.3. Keterbatasan Laporan Keuangan .....	23
2.2. Aktiva / Assets .....	24
2.2.1. Aktiva Lancar .....	25
2.2.2. Aktiva Tetap .....	27
2.3. Hutang / Kewajiban .....	28
2.3.1. Hutang Lancar (Hutang Jangka Pendek) .....	29
2.3.2. Hutang Jangka Panjang .....	32
2.4. Rasio Kinerja Keuangan Perusahaan .....	32
2.4.1. Rasio Likuiditas .....	32
2.4.2. Rasio Leverage .....	36
2.4.3. Rasio Profitabilitas .....	38

2.5. Analisa Regresi dan Analisa Korelasi .....	41
2.5.1. Analisa Regresi .....	41
2.5.2. Analisa Korelasi .....	43
2.6. Hasil Penelitian terdahulu .....	44

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

3.1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	45
3.2. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas .....	50
3.3. Aktivitas Perusahaan .....	62
3.4. Laporan Keuangan .....	67

### **BAB IV ANALISA DATA**

4.1. Analisa Rasio Likuiditas .....	70
4.2. Analisa Rasio Leverage .....	82
4.3. Analisa Rasio Profitabilitas .....	89
4.4. Analisa Regresi dan Analisa Korelasi .....	97

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	107
5.2. Saran .....	111

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1.</b>	<b>Current Ratio dan Debt Ratio PDAM Tirta Musi Palembang</b>	
	Periode 1999 – 2003 .....	9
<b>Tabel 2.1.</b>	<b>Rentang Nilai Tingkat Korelasi .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 3.1.</b>	<b>Jumlah WTP Yang Mensuplai Air Bersih Kota Palembang .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4.1.</b>	<b>Perhitungan Current Ratio PDAM Tirta Musi Palembang</b>	
	Periode 1999 – 2003 .....	72
<b>Tabel 4.2.</b>	<b>Perhitungan Quick Ratio PDAM Tirta Musi Palembang</b>	
	Periode 1999 – 2003 .....	78
<b>Tabel 4.3.</b>	<b>Perhitungan WCTAR PDAM Tirta Musi Palembang</b>	
	Periode 1999 – 2003 .....	80
<b>Tabel 4.4.</b>	<b>Rekapitulasi Analisa Rasio Likuiditas PDAM Tirta Musi Palembang</b>	
	Periode 1999 – 2003 .....	81
<b>Tabel 4.5.</b>	<b>Perhitungan Debt Ratio PDAM Tirta Musi Palembang</b>	
	Periode 1999 – 2003 .....	83
<b>Tabel 4.6.</b>	<b>Perhitungan Solvabilitas PDAM Tirta Musi Palembang</b>	
	Periode 1999 – 2003 .....	86
<b>Tabel 4.7.</b>	<b>Rekapitulasi Analisa Rasio Leverage PDAM Tirta Musi Palembang</b>	
	Periode 1999 – 2003 .....	89

<b>Tabel 4.8.</b>	<b>Perhitungan Gross Profit Margin PDAM Tirta Musi Palembang</b>	
	Periode 1999 – 2003 .....	90
<b>Tabel 4.9.</b>	<b>Perhitungan Net Profit Margin PDAM Tirta Musi Palembang</b>	
	Periode 1999 – 2003 .....	92
<b>Tabel 4.10.</b>	<b>Perhitungan ROI PDAM Tirta Musi Palembang</b>	
	Periode 1999 – 2003 .....	96
<b>Tabel 4.11.</b>	<b>Rekapitulasi Analisa Rasio Profitabilitas PDAM Tirta Musi Palembang</b>	
	Periode 1999 – 2003 .....	97
<b>Tabel 4.12.</b>	<b>Data Yang Digunakan Dalam Analisa Regresi dan Analisa Korelasi</b>	
	<b>PDAM Tirta Musi Palembang Periode 1999 – 2003 .....</b>	<b>98</b>
<b>Tabel 4.13.</b>	<b>Analisa Regresi Linear Sederhana Antara Current Ratio dan</b>	
	<b>Net Profit Margin PDAM Tirta Musi Palembang .....</b>	<b>99</b>
<b>Tabel 4.14.</b>	<b>Hasil Perhitungan Berdasarkan Persamaan Regresi Linear Sederhana</b>	
	<b>Antara Current Ratio dan Net Profit Margin .....</b>	<b>100</b>
<b>Tabel 4.15.</b>	<b>Analisa Regresi Linear Sederhana Antara Debt Ratio dan Net Profit Margin</b>	
	<b>PDAM Tirta Musi Palembang .....</b>	<b>100</b>
<b>Tabel 4.16</b>	<b>Hasil Perhitungan Berdasarkan Persamaan Regresi Linear Sederhana</b>	
	<b>Antara Debt Ratio dan Net Profit Margin .....</b>	<b>101</b>
<b>Tabel 4.17.</b>	<b>Analisa Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>102</b>
<b>Tabel 4.18.</b>	<b>Hasil Perhitungan Berdasarkan Persamaan Regresi Linear</b>	
	<b>Berganda .....</b>	<b>103</b>

<b>Tabel 4.19.</b> Analisa Korelasi Antara Current ratio, Debt Ratio, dan Net Profit Margin PDAM Tirta Musi Palembang .....	104
<b>Tabel 4.20.</b> Hubungan Antara Current Ratio, dan Debt Ratio Terhadap Net Profit Margin PDAM Tirta Musi Palembang .....	106

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1.</b> Kerangka Pemikiran .....	13
<b>Gambar 3.1.</b> Struktur Organisasi PDAM Tirta Musi Palembang .....	51
<b>Gambar 3.2.</b> Proses Produksi dan Distribusi PDAM Tirta Musi Palembang .....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dengan pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia yang pesat, sumber daya air di Indonesia telah menjadi salah satu kekayaan yang sangat penting. Air merupakan hal pokok bagi konsumsi dan sanitasi umat manusia, untuk produksi berbagai barang industri serta untuk produksi makanan dan serat kain. Air merupakan sarana pengangkutan yang penting di berbagai bagian dunia dan menjadi faktor penting dalam rekreasi. Air merupakan sumber kehidupan bagi setiap makhluk hidup, tanpa adanya air makhluk hidup terutama manusia tidak dapat melangsungkan kehidupannya dengan baik, di mana dalam tubuh manusia sendiri terdiri dari 70 % air. Oleh karena itu diperlukan adanya suatu sistem pengelolaan air yang baik dan teratur, karena air merupakan salah satu kebutuhan pokok atau vital bagi setiap makhluk hidup.

Perancangan yang didasarkan pada keahlian dan pengelolaan air yang seksama merupakan hal yang penting untuk mencapai tingkat efisiensi pemanfaatan air yang dibutuhkan oleh masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat, pemerintah dalam hal ini melalui pemerintah daerah mendirikan suatu perusahaan yang memproduksi dan mengelola air bersih, salah satunya adalah PDAM Tirta Musi Palembang.

Perusahaan Daerah Air Minum ( PDAM ) Tirta Musi Palembang merupakan sebuah perusahaan daerah yang memproduksi dan memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat kota Palembang, yang selalu berupaya untuk dapat mewujudkan hasil yang maksimal dan berkualitas guna menunjang pembangunan ekonomi pada umumnya. Sehingga tidaklah berlebihan apabila dikatakan bahwa PDAM Tirta Musi Palembang merupakan perusahaan vital yang menyediakan kebutuhan air bersih bagi warga kota Palembang.

Berdasarkan Undang – Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (3), yang menyatakan bahwa “Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar – besarnya untuk kemakmuran rakyat”. Maka dapat diasumsikan bahwa air yang merupakan produksi utama dari PDAM Tirta Musi Palembang merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, yang dipergunakan untuk keperluan rumah tangga dan untuk keperluan perusahaan atau keperluan bidang industri lainnya.

PDAM Tirta Musi Palembang merupakan salah satu bentuk perusahaan yang bergerak di bidang sosial (*social motive*) yang berarti bahwa perusahaan tersebut didirikan lebih bertujuan untuk melayani kepentingan masyarakat (sosial). Tetapi dalam kenyataannya sebuah perusahaan kelangsungan hidupnya tidak akan terjamin apabila tujuannya hanya untuk melayani kepentingan masyarakat tanpa bermaksud untuk mencari laba (*profit*).

Seperti halnya perusahaan lain, untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya PDAM Tirta Musi Palembang harus memperhatikan aliran dananya. Perusahaan melalui manajer keuangannya harus dapat mengelola aliran dana tersebut sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Prinsip manajemen perusahaan mengharuskan agar dalam memperoleh dana maupun menggunakan dana didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas.

Dalam artian luas, keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan dana atau mengalokasikan dana tersebut disebut pembelanjaan perusahaan (*business finance*) atau manajemen keuangan (*financial management*)<sup>1)</sup>.

Fungsi pembuatan keputusan dari manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga area, yaitu keputusan sehubungan dengan investasi, pendanaan, dan manajemen aktiva<sup>2)</sup>. Keputusan investasi merupakan keputusan terpenting yang dibuat dalam perusahaan, dengan menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan sebagai langkah awalnya. Keputusan pendanaan merupakan salah satu sisi penting dari manajemen keuangan yang mencakup penyediaan dana yang dibutuhkan untuk mendukung aktiva. Keputusan ketiga dalam perusahaan adalah keputusan manajemen aktiva. Jika aktiva telah diperoleh dan pendanaan yang tepat telah tersedia, aktiva – aktiva yang ada tetap memerlukan pengelolaan yang efisien. Manajer keuangan bertanggung jawab terhadap bermacam-macam tingkatan dalam menjalankan tanggung jawabnya terhadap aktiva – aktiva yang ada. Tanggung jawab ini menuntut manajer keuangan untuk lebih memperhatikan manajemen aktiva lancar dari pada aktiva tetap. Perencanaan yang baik perlu dilakukan oleh para manajer keuangan, jika ingin berhasil dalam investasi pendanaan dan pengelolaan aktiva secara efisien.

Seorang manajer keuangan menentukan berapa besar alokasi untuk masing – masing aktiva serta bentuk – bentuk aktiva yang harus dimiliki oleh perusahaan dan struktur aktiva tersebut akan tampak dalam sebelah debet neraca. Alokasi untuk masing – masing

---

<sup>1)</sup> Prof. Dr. Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4 BPFE, Yogyakarta 1997, hal 4

<sup>2)</sup> James C. Van Horne, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi 9 Salemba Empat, Jakarta 1997, hal. 2

komponen aktiva mempunyai pengertian “berapa jumlah rupiah” yang harus dialokasikan untuk masing – masing komponen aktiva baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Sesudah menentukan alokasi untuk kedua macam aktiva tersebut, maka biasanya seorang manajer keuangan harus menentukan alokasi optimal untuk masing-masing komponen aktiva lancar.

Tingkat optimal dari aktiva lancar tergantung pada keuntungan dan fleksibilitas dihubungkan dengan tingkat optimal aktiva lancar itu sendiri dengan memperhatikan biaya perawatan yang ada. Untuk dapat memaksimalkan keuntungan secara relatif terhadap jumlah dana yang terikat pada aktiva lancar harus ditemukan cara pengelolaan aktiva – aktiva lancar tersebut.

Kelebihan jumlah aktiva lancar bisa berakibat pada realisasi pengembalian investasi yang di bawah standar yang ditentukan ( substandar pengembalian atas investasi ). Namun, perusahaan dengan aktiva lancar yang terlalu sedikit dapat menimbulkan kekurangan dan kesulitan dalam kelancaran operasi.

Disamping menentukan alokasi optimal untuk masing – masing komponen aktiva lancar, seorang manajer keuangan juga harus menentukan alokasi untuk setiap komponen aktiva tetap serta umur dari masing – masing komponen tersebut, kapan harus diadakan perbaikan, penggantian, dan sebagainya. Penentuan struktur aktiva yang baik bagi suatu perusahaan bukanlah tugas yang mudah karena hal ini membutuhkan kemampuan manajer untuk menganalisa keadaan – keadaan pada masa lalu, serta estimasi – estimasi untuk masa yang akan datang yang dihubungkan dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

Aktiva tetap seringkali disebut sebagai “*the earning assets*” (aktiva yang sesungguhnya menghasilkan pendapatan bagi perusahaan), oleh karena aktiva – aktiva tetap inilah yang memberikan dasar bagi “*earning power*” perusahaan. Pandangan ini sejalan dengan

perbedaan kepentingan antara rasio likuiditas dengan rasio profitabilitas. Likuiditas menginginkan sebagian besar modal perusahaan tertanam dalam aktiva lancar agar perusahaan tidak mengalami kesulitan – kesulitan dalam membayar semua kewajiban – kewajiban yang sudah jatuh tempo. Di lain pihak, profitabilitas menginginkan agar sebagian besar dana perusahaan dioperasikan, agar dapat diperoleh hasil yang lebih tinggi.

Aktiva lancar mutlak diperlukan agar perusahaan dapat beroperasi secara efektif, tetapi tanpa aktiva tetap yang dapat menghasilkan barang jadi yang pada akhirnya melalui proses penjualan akan berubah menjadi uang kas, surat berharga, piutang ataupun persediaan, maka perusahaan tidak akan dapat menjalankan operasinya. Dengan demikian, pengaturan dari kedua komponen aktiva perusahaan tersebut akan sangat penting sekali untuk meningkatkan *return on investment* perusahaan secara keseluruhan.

Salah satu dari keputusan yang paling penting sehubungan dengan aktiva lancar dan hutang lancar adalah bagaimana hutang lancar akan digunakan untuk membiayai aktiva lancar.

Manajemen modal kerja berkenaan dengan *management current account* perusahaan ( aktiva lancar dan hutang lancar ). Manajemen modal kerja itu merupakan salah satu aspek terpenting dari keseluruhan manajemen pembelanjaan perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan maka kemungkinan sekali perusahaan akan berada dalam keadaan *insolvent* (tidak mampu membayar kewajiban – kewajiban yang sudah jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidir ( bangkrut ). Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan ( *margin of safety* ) yang memuaskan.

Semakin besar kelebihan ( *margin* ) aktiva lancar di atas hutang lancar, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban-kewajiban pada saat jatuh tempo.

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

Kemampuan aktiva lancar suatu perusahaan untuk membayar / menjamin hutang lancar yang segera harus dipenuhi tercermin dalam besarnya *current ratio* perusahaan tersebut. *Current ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang sering digunakan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.

Tidak ada suatu ketentuan mutlak tentang berapa tingkat *current ratio* yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan. Karena biasanya tingkat *current ratio* ini sangat tergantung pada jenis usaha dari masing – masing perusahaan. Akan tetapi sebagai pedoman umum tingkat *current ratio* 2,00 sudah dapat dianggap baik ( *considered acceptable* )<sup>3)</sup>.

Selain bertanggung jawab terhadap pengelolaan aktiva, manajer keuangan juga harus mengelola pasiva perusahaan secara efektif dan efisien, agar sumber modal yang terdapat pada perusahaan dapat digunakan sebaik mungkin untuk melaksanakan aktivitas perusahaan, sehingga perusahaan dapat mencapai laba maksimal.

---

<sup>3)</sup> Drs. Lukman Syamsuddin, M. A. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Rajawali Pers, Jakarta 1995, hal. 44

Jumlah hutang di dalam neraca akan menunjukkan besarnya modal pinjaman yang digunakan dalam operasi perusahaan. Modal pinjaman ini dapat berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan harus diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam membayar atau mengembalikan hutang – hutangnya tersebut. Sebab semakin banyak hutang perusahaan, semakin tinggi kemungkinan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur.

Apabila perusahaan sudah menunjukkan ketidakmampuannya dalam jangka pendek, maka sudah hampir dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan yang lebih besar dalam jangka panjang. *Debt ratio* hanya akan sangat berguna apabila seorang kreditur sudah dapat meyakinkan dirinya bahwa perusahaan akan sangat berhasil bukan hanya dalam jangka pendek tetapi juga jangka panjang.

Dalam aturan struktur finansial konservatif yang vertikal dijelaskan bahwa dalam keadaan bagaimanapun juga perusahaan jangan mempunyai jumlah hutang yang lebih besar dari modal sendiri, atau dengan kata lain *debt ratio* jangan lebih besar dari 50 %, sehingga modal yang dijamin (hutang) tidak lebih besar dari modal yang menjadi jaminannya.

*Debt ratio* ini menggambarkan jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi *debt ratio*, semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Peningkatan laba yang diperoleh perusahaan setelah melakukan investasi dengan menggunakan dana pinjaman, tidak menjadi tolok ukur bahwa perusahaan telah bekerja secara efektif dan efisien. Karena adakalanya peningkatan laba perusahaan tersebut tidak sesuai dengan harapan perusahaan atau dapat dikatakan bahwa tingkat laba yang dihasilkan

tidak sesuai dengan modal yang telah ditanamkan. Hal ini berarti dana pinjaman yang diperoleh tidak dipergunakan secara efektif dan efisien, karena percuma saja bagi perusahaan tersebut mencari dana untuk membiayai rencana investasinya jika hasil yang diperoleh perusahaan sama dengan hasil yang diperoleh sebelum dilakukan rencana investasi tanpa menggunakan dana pinjaman tersebut. Oleh karena itu, ukuran kebijakan keuangan suatu perusahaan berhubungan dengan keputusan strategis dan keputusan manajemen investasi serta manajemen biaya yang terdiri dari dua jenis utama, yaitu<sup>4)</sup> :

1. Rasio likuiditas, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo.
2. Rasio leverage, mengukur tingkat sejauh mana aktiva perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang.

Salah satu ukuran dari kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio profitabilitas, yang mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

Profitabilitas mempunyai arti yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena untuk dapat melangsungkan hidupnya suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan / *profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan, dan terutama sekali pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.

Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing – masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara

---

<sup>4)</sup> J. Fred Weston, *Manajemen Keuangan*, Edisi 9, Binarupa Aksara, Jakarta 1995, hal. 238

keseluruhan, ketiga pengukuran ini akan dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Oleh karena itu, yang menjadi persoalan perusahaan adalah bagaimana mengelola aktiva dan pasiva perusahaan agar dapat menghasilkan laba maksimal sehingga profitabilitas perusahaan tetap terjaga guna menunjang tingkat pertumbuhan perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi, PDAM Tirta Musi Palembang berusaha meningkatkan produksi dan distribusi air kepada para langganan dengan merencanakan beberapa program pengembangan. Agar program pengembangan yang dirancang tersebut dapat terlaksana dengan baik maka PDAM Tirta Musi Palembang memerlukan biaya atau sumber – sumber modal. Dalam hal ini PDAM Tirta Musi Palembang mendapatkan bantuan atau pinjaman melalui ADP (*Asian Development Bank*), FFW (Pinjaman Pemerintah Jerman), PDN (Pinjaman Dalam Negeri), serta penyertaan modal PDAM Tirta Musi Palembang sendiri.

Pada tabel 1.1 di bawah ini disajikan informasi mengenai *current ratio* dan *debt ratio* PDAM Tirta Musi Palembang periode 1999 – 2003.

**Tabel 1.1**  
**Current Ratio dan Debt Ratio PDAM Tirta Musi Palembang**  
**Periode 1999 – 2003**

Keterangan	1999	2000	2001	2002	2003
Current Ratio	37,65 %	23,60 %	21,92 %	202,62 %	126,94 %
Debt Ratio	96,31 %	108,54 %	111,47 %	92,10 %	89,95 %

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PDAM Tirta Musi Palembang

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *current ratio* perusahaan berfluktuasi. Di mana *current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2002, yaitu sebesar 202,62 %, yang berarti setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 2,02. Demikian halnya dengan *debt ratio* juga mengalami fluktuasi selama periode tahun 1999 – 2003. Dimana *debt ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2001 yaitu sebesar 111,47 %. Hal ini berarti bahwa 111,47 % dari total aktiva perusahaan dibiayai dengan menggunakan dana yang berasal dari hutang. *Debt ratio* tertinggi ini terjadi pada saat perusahaan mencapai *current ratio* terendah.

## 1.2. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dianalisa dalam penelitian ini, yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas PDAM Tirta Musi Palembang selama periode tahun 1999 – 2003 ?
2. Seberapa besar pengaruh *debt ratio* terhadap profitabilitas PDAM Tirta Musi Palembang selama periode tahun 1999 – 2003 ?
3. Seberapa besar pengaruh *current ratio* dan *debt ratio* terhadap profitabilitas PDAM Tirta Musi Palembang ?

Berdasarkan uraian dan perumusan masalah di atas, maka penulis mencoba mengangkat permasalahan tersebut dan menganalisisnya kedalam skripsi dengan judul “PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM ( PDAM ) TIRTA MUSI PALEMBANG”.

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas PDAM Tirta Musi Palembang selama periode tahun 1999 – 2003.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *debt ratio* terhadap profitabilitas PDAM Tirta Musi Palembang selama periode tahun 1999 – 2003.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *current ratio* dan *debt ratio* terhadap profitabilitas PDAM Tirta Musi Palembang.

#### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
  - a. Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat lebih mengetahui tingkat likuiditas dan leverage dari perusahaan yang diteliti.
  - b. Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat lebih mengetahui hubungan antara *current ratio* dan *debt ratio* terhadap profitabilitas dari perusahaan yang diteliti.

## 2. Bagi Perusahaan

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran kepada perusahaan mengenai tingkat likuiditas perusahaan yang dinilai dari *current ratio*-nya dan tingkat leverage perusahaan yang dinilai dari *debt ratio* sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen untuk melaksanakan perencanaan.
- b. Dengan adanya penelitian ini dapat dihasilkan suatu rekomendasi yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan, khususnya dibidang manajemen keuangan.

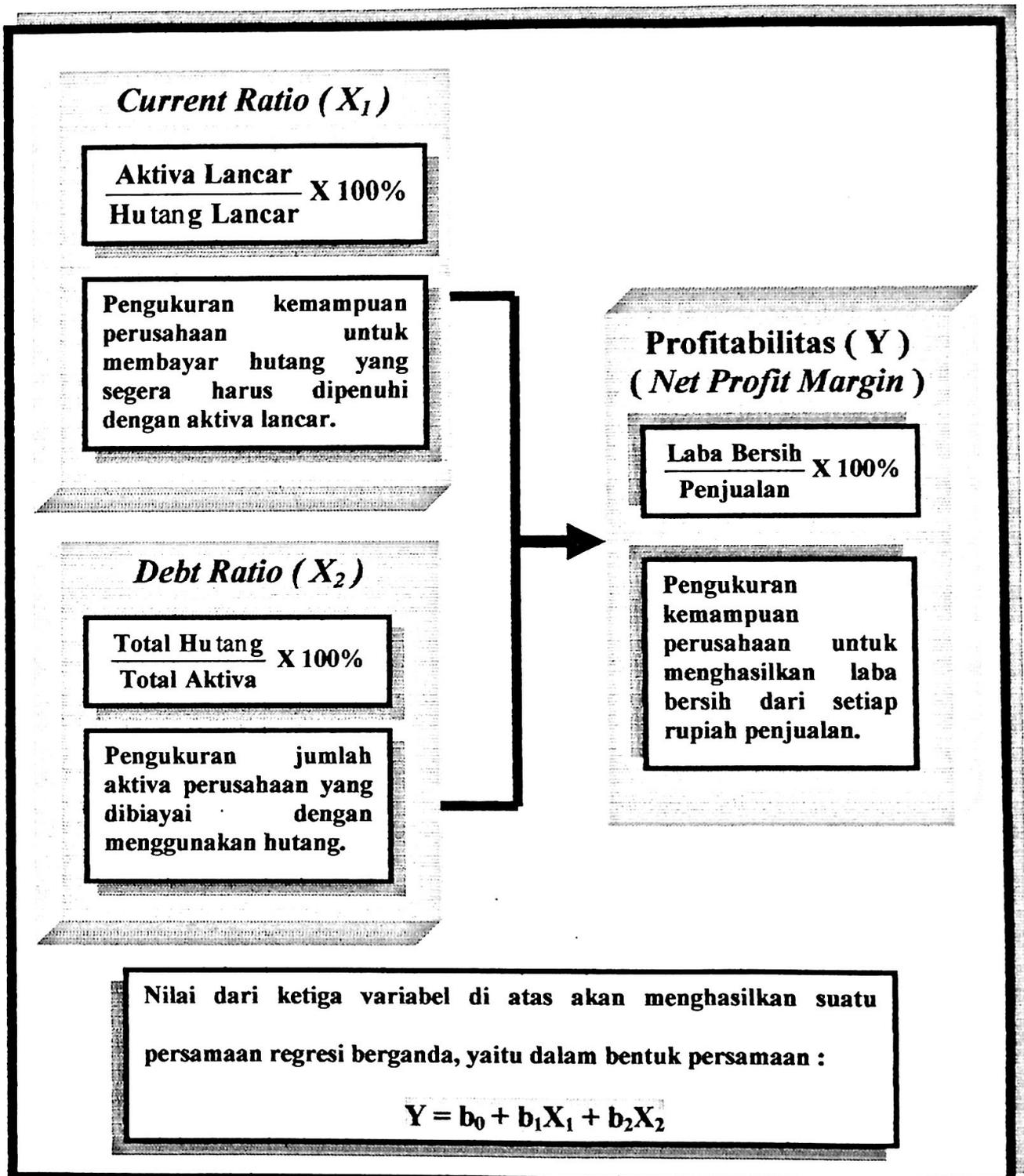
## 3. Bagi Penelitian dan Pengembangan Ilmu

Dengan adanya penelitian ini akan menambah kepustakaan dibidang manajemen keuangan, khususnya dalam hal analisis *current ratio* dan *debt ratio* terhadap profitabilitas berdasarkan penerapan yang ada dalam kenyataan.

### 1.4. Kerangka Pemikiran

Seperti telah dikemukakan sebelumnya bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt ratio* terhadap profitabilitas dari perusahaan yang diteliti, maka secara singkat kerangka konseptual pemikiran adalah seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar 1.1  
KERANGKA PEMIKIRAN



Seperti diketahui bahwa likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. *Current ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas, yang dapat ditentukan dengan jalan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Sedangkan, *debt ratio* menunjukkan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dengan keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan netto. Dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri akan menggambarkan tingkat profitabilitas dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil suatu hipotesis sementara bahwa *current ratio* dan *debt ratio* mempengaruhi profitabilitas yang dilihat dari *net profit margin*. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian ini untuk mengetahui apakah benar *current ratio* dan *debt ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

### 1.5. Metodologi Penelitian

Dalam melaksanakan pembuatan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari pengumpulan data. Data merupakan dasar yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan. Menurut J. Supranto, kegunaan data adalah sebagai berikut<sup>5)</sup> :

1. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran dari suatu keadaan atau persoalan.

---

<sup>5)</sup> J. Supranto, *Metode Riset dan Aplikasi dalam Perusahaan*, Lembaga Penerbit FEUI, Edisi 5 Jakarta 1993, hal. 3

2. Untuk membuat keputusan atau pemecahan persoalan. Oleh karena itu persoalan yang timbul itu ada penyebabnya, maka pemecahan persoalan maksudnya menghilangkan faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut.

### **1.5.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PDAM Tirta Musi Palembang yang beralamat di Jl. Rambutan Ujung No. 1 Palembang.

### **1.5.2. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar pembahasan skripsi ini tidak menyimpang dari judul dan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penulis membatasi objek yang diteliti hanya sebatas permasalahan yang ada relevansinya dengan laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini penulis menganalisa laporan keuangan PDAM Tirta Musi Palembang selama lima tahun.

### **1.5.3. Data dan Sumber Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer, data yang langsung diperoleh dari sumbernya dengan melakukan pendataan langsung melalui beberapa wawancara dan observasi langsung ke perusahaan yang bersangkutan.
2. Data sekunder, data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi dari sumber – sumber lain yang telah diolah, seperti buku, literatur, dan lain-lain.

Adapun sumber data diambil dengan menggunakan metode :

1. Metode historis, yaitu metode yang digunakan untuk mengambil data dari dokumen atau catatan-catatan perusahaan.
2. Metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk mengambil data yang relevan, kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang didapat di perkuliahan dan literatur-literatur yang telah ditarik kesimpulannya.

#### 1.5.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penulisan skripsi adalah merupakan suatu keharusan, karena data-data yang dianalisa sebagai pendukung atau pembanding dalam penyusunan sebuah skripsi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan peninjauan dan pengamatan secara langsung ke lokasi perusahaan yang menjadi objek penelitian, dengan cara :

###### a. wawancara (*interview*)

yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan secara langsung untuk mendapatkan data / keterangan yang berhubungan dengan objek penelitian.

###### b. pengamatan (*observasi*)

yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti.

## 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung dengan mempelajari buku-buku, literatur-literatur, diktat kuliah, artikel-artikel ilmiah, dan jurnal lainnya yang ada kaitannya dengan pokok permasalahan.

### 1.5.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Metode kuantitatif

Yaitu analisa yang menggunakan angka-angka yang diperoleh dari hasil perhitungan dan penelitian terhadap laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan :

##### 1.1. Analisa Rasio Keuangan

- a. Analisa rasio likuiditas
- b. Analisa rasio leverage
- c. Analisa rasio profitabilitas

##### 1.2. Analisa Regresi

- a. Analisa regresi linier sederhana
- b. Analisa regresi linier berganda

##### 1.3. Analisa Korelasi

#### 2. Metode kualitatif

Yaitu analisa deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diuraikan secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan dari perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya.

## **1.6. Sistematika Pembahasan**

Tujuan dari sistematika pembahasan adalah agar dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menjelaskan tentang isi dari skripsi ini, sehingga dapat menggambarkan hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lain. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini melalui tahapan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan apa yang menjadi latar belakang penulisan judul ini, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, lokasi penelitian, ruang lingkup penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian dalam menganalisa permasalahan yang akan dibahas pada skripsi ini, yang meliputi pengertian aktiva lancar, aktiva tetap, hutang lancar, hutang jangka panjang, rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, analisa regresi, dan analisa korelasi, yang diperoleh dari buku – buku, literatur – literatur, diktat kuliah, jurnal, karya ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu.

### BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, diikuti oleh pembagian tugas dan wewenang serta operasi perusahaan. Pada bagian akhir bab ini ditunjukkan perkembangan kondisi keuangan perusahaan.

### BAB IV ANALISA DATA

Pada bab ini penulis akan memberikan suatu analisis tentang keadaan keuangan perusahaan, yaitu dengan menggunakan analisa likuiditas, analisa leverage, analisa profitabilitas, analisa regresi, dan analisa korelasi.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan membuat dan mengambil kesimpulan dari pembahasan sebelumnya dan mencoba untuk mengutarakan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi PDAM Tirta Musi Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Awat, Napa J., *Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1999
2. Harahap, Sofyan Safri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998
3. Martin, John D., et. al., *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 2, Edisi 5, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995
4. Munawir, S., *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta, 2002
5. Riyanto, Bambang, *Dasar – Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta, 2001
6. Sundjaja, Ridwan S. dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan*, Buku I, Edisi 5, Literata, 2003
7. Supranto, J., *Metode Riset dan Aplikasi Dalam Perusahaan*, Edisi 5, Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta, 1993
8. Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, Penerbit Tarsito, Bandung, 1982
9. Syamsuddin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Rajawali Pers, 1995
10. Tunggal, Amin Widjaja, *Dasar – Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995

11. Van Horne, James C. dan John M. Machowicz, Jr., *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi 9, Salemba Empat, 1997
12. Weston, J. Fred dan Thomas M. Copeland, *Manajemen Keuangan*, Jilid I, Edisi 9, Binarupa Aksara, Jakarta, 1995
13. Gusthalingga, Alvi, 01993110042, *Analisa Pengaruh Hubungan Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PDAM Tirta Musi Palembang*, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, 2004